JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Pelatihan dan Implementasi Aplikasi Retensi Rekam Medis di Klinik Pratama Prima Husada Bandung

Umar Wirahadi[1✉], **Sali Setiatin**[2], **Yuyun Yunengsih**[3], **Muhammad Prakarsa Al Qadr Saleh**[4], **Adhita Arif Setyawan**[5], **Sofia Dewi**[6]

[1,4]Teknik Komputer, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274
[2,3]Manajemen Informatika Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274
[5]Bisnis Digital, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274
[6]Sistem Informasi, Universitas Al Ma'soem, Bandung, Indonesia, 45363

E-mail: **umar.wirahadi@piksi.ac.id**✉

Info Artikel:
Diterima: 2 Desember 2024
Diperbaiki: 6 Desember 2024
Disetujui: 11 Desember 2024

Keywords: *Retention Application, Medical Records, Efficiency, Document Management, Healthcare Services*

Abstract: *The training and implementation of the medical record retention application at Klinik Pratama Prima Husada Bandung aim to enhance the efficiency of medical record document management in accordance with applicable regulations. The application is designed to support the selection, transfer, and disposal of medical record documents based on the specified retention period, thereby reducing the accumulation of physical documents and expediting information access. The training activities involved healthcare workers and administrative staff, covering topics such as the introduction of medical record retention concepts, application usage, and document management simulations. The implementation results showed that the application improved accuracy in categorizing documents into active and inactive groups and enhanced efficiency in retrieving required documents. Furthermore, the application ensured compliance with regulations related to medical record management. With the success of this training and implementation, Klinik Pratama Prima Husada Bandung is expected to improve the quality of medical record management, support digital transformation, and provide better-organized healthcare services to patients. Among the 20 participants, 5 (25%) were highly proficient, 5 (25%) were moderately proficient, and 10 (50%) were proficient.*

Kata Kunci: *Aplikasi Retensi, Rekam Medis, Efisiensi,*

Abstrak: *Pelatihan dan implementasi aplikasi retensi rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada Bandung bertujuan*

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Manajemen Dokumen, Pelayanan Kesehatan

untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen rekam medis sesuai dengan peraturan yang berlaku. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses seleksi, pemindahan, dan pemusnahan dokumen rekam medis berdasarkan masa retensi yang telah ditentukan, sehingga mengurangi penumpukan dokumen fisik dan mempercepat akses informasi. Kegiatan pelatihan melibatkan tenaga kesehatan dan staf administrasi, dengan materi meliputi pengenalan konsep retensi rekam medis, penggunaan aplikasi, serta simulasi pengelolaan dokumen. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan akurasi dalam pengelompokan dokumen berdasarkan kategori masa aktif dan inaktif, serta efisiensi dalam proses penelusuran dokumen yang dibutuhkan. Selain itu, aplikasi ini membantu memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait pengelolaan rekam medis. Dengan keberhasilan pelatihan dan implementasi ini, Klinik Pratama Prima Husada Bandung diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen rekam medis, mendukung transformasi digital, dan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan terorganisir kepada pasien. Dari 20 peserta, 5 orang (25%) sangat paham, 5 orang (25%) cukup paham, dan 10 orang (50%) paham.

Pendahuluan

Pengelolaan rekam medis merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan kesehatan, yang tidak hanya berfungsi sebagai catatan riwayat medis pasien tetapi juga sebagai dokumen hukum dan sumber data untuk analisis serta perencanaan strategis. Dalam praktiknya, rekam medis sering kali mengalami tantangan, khususnya dalam hal penyimpanan dan retensi dokumen. Penumpukan dokumen fisik akibat tidak adanya pengelolaan retensi yang sistematis dapat menyebabkan efisiensi operasional terganggu dan menyulitkan akses informasi penting dalam waktu yang dibutuhkan. Untuk mengatasi permasalahan ini, transformasi digital dalam pengelolaan rekam medis menjadi sebuah keharusan.

Klinik Pratama Prima Husada Bandung, sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, menyadari pentingnya penerapan teknologi dalam pengelolaan rekam medis. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah pelatihan dan

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

implementasi aplikasi retensi rekam medis. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses seleksi, pemindahan, dan pemusnahan dokumen rekam medis sesuai dengan masa retensi yang telah ditentukan oleh peraturan yang berlaku. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi penumpukan dokumen fisik, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan rekam medis. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di Klinik Pratama Prima Husada Bandung melibatkan tenaga kesehatan dan staf administrasi sebagai pengguna utama aplikasi. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep retensi rekam medis, penjelasan fitur-fitur aplikasi, serta simulasi pengelolaan dokumen menggunakan aplikasi tersebut. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta agar mampu mengoperasikan aplikasi secara optimal dalam aktivitas sehari-hari.

Implementasi aplikasi retensi rekam medis menunjukkan berbagai manfaat yang signifikan. Salah satunya adalah peningkatan akurasi dalam pengelompokan dokumen berdasarkan kategori masa aktif dan inaktif, yang sebelumnya sulit dilakukan secara manual. Selain itu, efisiensi dalam proses penelusuran dokumen juga mengalami peningkatan, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengakses informasi medis pasien dapat diminimalkan. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien. Melalui pelatihan dan implementasi ini, Klinik Pratama Prima Husada Bandung diharapkan mampu memberikan contoh dalam penerapan teknologi informasi di sektor kesehatan, khususnya dalam pengelolaan rekam medis. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi internal klinik, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas, terorganisir, dan berbasis teknologi. Dengan terus mendukung inovasi dan transformasi digital, Klinik Pratama Prima Husada Bandung memperkuat posisinya sebagai institusi kesehatan yang siap menghadapi tantangan di era modern.

Metode

Pelatihan dan implementasi aplikasi retensi rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada Bandung dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, sebagai berikut:

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

1. **Persiapan**
   a. Identifikasi kebutuhan klinik terkait pengelolaan retensi rekam medis.
   b. Pemilihan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.
   c. Penyusunan modul pelatihan dan panduan penggunaan aplikasi.
   d. Penjadwalan kegiatan pelatihan dan implementasi.
2. **Pelaksanaan Pelatihan**
   a. Sosialisasi konsep retensi rekam medis kepada peserta, mencakup dasar hukum, manfaat, dan prosedur pelaksanaan.
   b. Pengenalan fitur-fitur aplikasi retensi rekam medis melalui presentasi interaktif.
   c. Simulasi penggunaan aplikasi dengan skenario pengelolaan dokumen rekam medis, seperti seleksi, pemindahan, dan pemusnahan dokumen.
   d. Sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

3. **Implementasi Aplikasi**
   a. Instalasi dan konfigurasi aplikasi di sistem yang digunakan oleh klinik.
   b. Pendampingan oleh tim ahli untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik selama tahap awal implementasi.
   c. Pengawasan dan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi dalam aktivitas pengelolaan rekam medis sehari-hari.
4. **Evaluasi dan Tindak Lanjut**
   a. Penilaian tingkat pemahaman dan keterampilan peserta melalui kuisioner atau tes.
   b. Pengumpulan data hasil implementasi aplikasi untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen.
   c. Pemberian rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkan aplikasi retensi rekam medis secara efektif dalam operasional klinik. Dengan pendekatan yang terstruktur, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan transformasi digital di Klinik Pratama Prima Husada Bandung.

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan aplikasi retensi rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada Bandung meliputi:

1. **Pengantar Retensi Rekam Medis**
   a. Pengertian retensi rekam medis dan pentingnya dalam pengelolaan dokumen.
   b. Dasar hukum dan regulasi terkait retensi rekam medis di Indonesia.
   c. Manfaat retensi rekam medis untuk efisiensi dan akurasi dalam pelayanan kesehatan.
2. **Pengenalan Aplikasi Retensi Rekam Medis**
   a. Fitur utama aplikasi, termasuk seleksi, pemindahan, dan pemusnahan dokumen.
   b. Antarmuka pengguna aplikasi dan navigasi menu.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

c. Integrasi aplikasi dengan sistem pengelolaan rekam medis yang sudah ada.

3. Prosedur Penggunaan Aplikasi

a. Langkah-langkah pengelompokan dokumen berdasarkan masa aktif dan inaktif.
b. Cara melakukan pemindahan dokumen dari kategori aktif ke inaktif.
c. Proses pemusnahan dokumen yang sudah melewati masa retensi sesuai regulasi.

4. Simulasi Pengelolaan Dokumen

a. Studi kasus dan simulasi pengelolaan dokumen menggunakan aplikasi.
b. Latihan mandiri untuk peserta dengan bimbingan fasilitator.

5. Evaluasi dan Penyelesaian Masalah

a. Diskusi kelompok untuk mengevaluasi hasil latihan.
b. Identifikasi tantangan yang dihadapi peserta dalam menggunakan aplikasi.
c. Solusi dan rekomendasi untuk optimalisasi penggunaan aplikasi.

Materi pelatihan ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara teori dan praktik, sehingga peserta mampu memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya secara langsung dalam pengelolaan rekam medis di klinik. Dengan pendekatan ini, diharapkan pelatihan dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh peserta.

B. Hasil Pelatihan

Pelatihan mengenai penggunaan dan implementasi aplikasi retensi rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada Bandung telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf klinik dalam pengelolaan rekam medis digital, serta memastikan aplikasi digunakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Pengenalan Aplikasi dan Pengelolaan Rekam Medis

Pelatihan dimulai dengan pengenalan mengenai pentingnya rekam medis sebagai alat dokumentasi yang sah dan wajib di klinik. Staf klinik diberikan pemahaman tentang definisi, tujuan, dan manfaat dari retensi rekam medis,

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

serta peraturan yang mengatur durasi penyimpanan rekam medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008.

2. Proses Implementasi Aplikasi

Peserta pelatihan juga diperkenalkan pada aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan dan retensi rekam medis. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur utama, yaitu:

a. **Input data rekam medis pasien**: Memungkinkan staf klinik untuk memasukkan informasi medis pasien secara digital, menggantikan proses manual yang sebelumnya dilakukan.
b. **Pengaturan jangka waktu penyimpanan**: Aplikasi mengingatkan staf klinik tentang batas waktu penyimpanan rekam medis, sesuai dengan regulasi yang berlaku.
c. **Proses pemusnahan data**: Setelah jangka waktu tertentu, aplikasi akan mengatur pemusnahan rekam medis yang sudah tidak diperlukan, memastikan bahwa data pribadi pasien tetap terlindungi.

3. Praktik Penggunaan Aplikasi

Selama pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi penggunaan aplikasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih familiar dengan sistem dan mempraktikkan proses pengelolaan rekam medis secara langsung. Peserta dapat menginput data pasien, mengatur periode retensi, serta mempraktikkan cara pemusnahan data secara aman dan sesuai regulasi.

4. Evaluasi Pelatihan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan merasa lebih siap dan memahami cara menggunakan aplikasi setelah mengikuti sesi pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui kuis dan studi kasus untuk mengukur pemahaman staf klinik mengenai materi yang disampaikan, dan sebagian besar peserta menunjukkan hasil yang baik.

C. Pembahasan

1. Keberhasilan Implementasi Aplikasi

Proses implementasi aplikasi retensi rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada Bandung dapat dikatakan berhasil dengan baik. Beberapa indikator keberhasilan yang terlihat adalah:

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

a. **Pemahaman Staf yang Meningkat**: Sebagian besar staf klinik kini lebih memahami pentingnya pengelolaan rekam medis yang baik dan sesuai regulasi, serta cara kerja aplikasi.
b. **Penggunaan Aplikasi yang Efektif**: Setelah pelatihan, staf klinik dapat menggunakan aplikasi dengan lebih efisien dalam mengelola data pasien dan proses retensi rekam medis. Aplikasi telah mempercepat dan mempermudah pekerjaan staf dalam menyimpan, mengelola, dan memusnahkan data rekam medis.
c. **Kepatuhan Terhadap Regulasi**: Aplikasi membantu memastikan bahwa rekam medis disimpan selama waktu yang ditentukan dan dimusnahkan secara aman setelah batas waktu retensi tercapai, menjaga privasi pasien dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

2. **Tantangan dalam Implementasi**

Meskipun proses pelatihan dan implementasi aplikasi berjalan dengan baik, beberapa tantangan tetap muncul, di antaranya:

a. **Resistensi terhadap Perubahan**: Beberapa staf mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru, terutama staf yang terbiasa dengan metode manual. Hal ini memerlukan lebih banyak waktu untuk melatih dan memberi dukungan teknis.
b. **Migrasi Data Rekam Medis Lama**: Mengonversi rekam medis manual yang ada ke dalam sistem digital memerlukan waktu dan usaha. Proses ini membutuhkan ketelitian untuk memastikan data yang dipindahkan tidak hilang atau salah input.
c. **Masalah Infrastruktur**: Meskipun aplikasi cukup efisien, beberapa masalah teknis terkait perangkat keras dan jaringan sempat terjadi. Namun, hal ini dapat diatasi dengan perbaikan dan penguatan infrastruktur teknologi di klinik.

3. **Solusi terhadap Tantangan**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa langkah berikut dilakukan:

a. **Pelatihan Berkelanjutan**: Pelatihan tambahan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan staf klinik lebih familiar dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi. Selain itu, penyuluhan mengenai

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

pentingnya retensi rekam medis dalam memenuhi kewajiban hukum dilakukan secara rutin.

b. **Pendampingan Teknis**: Selama proses migrasi data dan penggunaan aplikasi, tim teknis memberikan dukungan langsung untuk memastikan transisi berjalan lancar. Pendampingan ini sangat membantu mengatasi masalah teknis yang muncul.

c. **Peningkatan Infrastruktur**: Klinik melakukan peningkatan pada infrastruktur TI dengan menambah kapasitas server dan memperbaiki kualitas jaringan untuk memastikan aplikasi berjalan dengan lancar.

4. Dampak Positif bagi Klinik

Implementasi aplikasi retensi rekam medis memberikan dampak positif bagi Klinik Pratama Prima Husada, antara lain:

a. **Efisiensi Waktu**: Pengelolaan data rekam medis menjadi lebih cepat dan efisien karena sistem digital menggantikan pengelolaan manual.

b. **Peningkatan Keamanan Data**: Data rekam medis pasien disimpan dalam bentuk digital yang lebih aman dibandingkan dengan penyimpanan manual, mengurangi risiko kebocoran data.

c. **Kepatuhan terhadap Regulasi**: Klinik lebih mudah memastikan bahwa rekam medis disimpan dan dimusnahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengurangi risiko hukum.

d. **Peningkatan Layanan Kesehatan**: Dengan manajemen rekam medis yang lebih baik, proses pelayanan kesehatan di klinik menjadi lebih terorganisir, cepat, dan efektif.

Pelatihan dan implementasi aplikasi retensi rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada Bandung telah berjalan sukses, dengan staf klinik yang lebih memahami cara mengelola rekam medis secara digital dan sesuai regulasi. Meskipun ada beberapa tantangan teknis dan adaptasi dari staf, solusi yang diberikan berhasil mengatasi masalah tersebut. Dengan aplikasi ini, klinik dapat meningkatkan efisiensi, keamanan data, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan di klinik. Dari 20 peserta, 5 orang (25%) sangat paham, 5 orang (25%) cukup paham, dan 10 orang (50%) paham.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

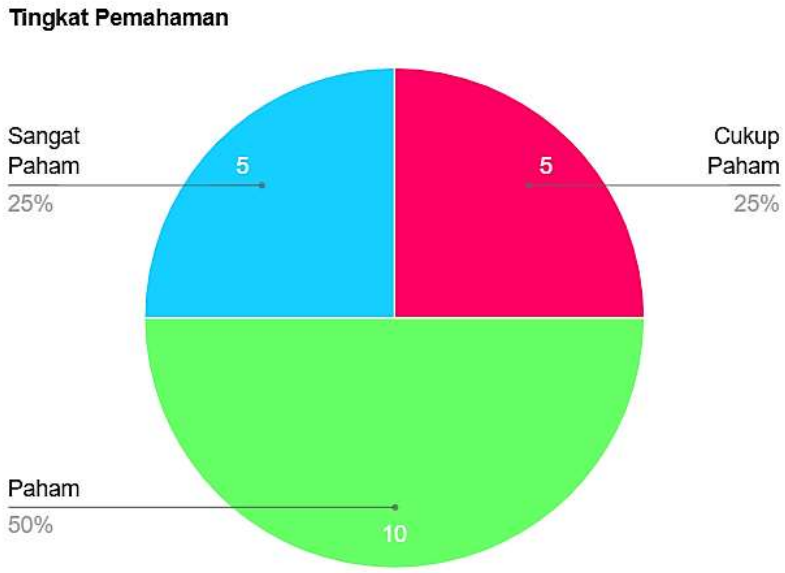

Gambar 2. Tingkat Pemahaman Peserta

Kesimpulan

Pelatihan dan implementasi aplikasi retensi rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada Bandung telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam pengelolaan rekam medis secara digital. Melalui pelatihan ini, staf klinik memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan rekam medis yang sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta cara penggunaan aplikasi yang efektif untuk memastikan data pasien disimpan, dikelola, dan dimusnahkan dengan benar.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, masalah infrastruktur, dan proses migrasi data, solusi yang diterapkan berhasil mengatasi kendala-kendala tersebut. Peningkatan infrastruktur teknologi, pendampingan teknis selama proses implementasi, serta pelatihan berkelanjutan menjadi kunci sukses dalam menjalankan aplikasi ini.

Dengan implementasi aplikasi retensi rekam medis, Klinik Pratama Prima Husada dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data rekam medis, mengurangi risiko kesalahan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan, tetapi juga menjaga privasi dan keamanan data pasien, yang merupakan hal penting dalam praktik medis yang profesional dan terpercaya.

Referensi

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Yuliani, L., & Gunawan, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. Journal of Healthcare Management, 12(4), 245-258.

Slamet, A., & Purnama, M. (2021). Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Tantangan dan Solusi. Jurnal Teknologi Kesehatan, 17(2), 123-130.

Indonesian Health Information Management Association (IHIMA). (2023). Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik di Indonesia: Tren dan Tantangan. Jakarta: IHIMA.

World Health Organization (WHO). (2020). Health Data Retention and Privacy Guidelines. Geneva: World Health Organization.

Perkumpulan Informasi Manajemen Kesehatan Indonesia (PIMKI). (2021). Panduan Praktis untuk Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di Klinik. Jakarta: PIMKI.

American Health Information Management Association (AHIMA). (2020). Best Practices in Medical Record Retention. Chicago: AHIMA.

National Health Service (NHS). (2022). Retention and Disposal of Medical Records. https://www.nhs.uk. Diakses pada 25 Desember 2024.

Cigna Health Insurance. (2021). Security and Retention of Digital Health Records: Ensuring Patient Privacy. https://www.cigna.com. Diakses pada 25 Desember 2024.

HealthIT.gov. (2020). Implementing Electronic Health Record Systems in Small Clinics. https://www.healthit.gov. Diakses pada 25 Desember 2024.

Wibowo, S. (2022). Digitalisasi Layanan Kesehatan di Indonesia: Transformasi Menuju Klinik Modern. Yogyakarta: Penerbit Kesehatan.

Saragih, A., & Lestari, N. (2021). Penyimpanan dan Pemusnahan Rekam Medis: Menjaga Keamanan dan Kerahasiaan Pasien. Jurnal Manajemen Kesehatan, 9(3), 142-148.

Yusnia, R., Setiatin, S., Nadiroh, W., & Sufyana, C. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Pasien Rawat Inap Menggunakan Visual Studio 2010 di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya. *Jurnal Health Sains*, *2*(8), 1049-1062.